

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
Jemaat “ABRAHAM” Grup 1 Kopassus Serang
TATA IBADAH HARI MINGGU
PASKAH



MINGGU, 4 April 2021

PERSIAPAN

- ✠ *Sebelum kebaktian, orang tua membagi tugas kepada seluruh anggota keluarga untuk terlibat dalam liturgi*
- ✠ *Setiap keluarga mengambil saat teduh....*

Hari itu hari Minggu, Paskah Pertama, Yesus sudah bangkit. Tetapi bagi para murid, belum ada Paskah, Yesus belum bangkit; sebab, yang ada hanyalah kesedihan yang dalam dan rasa takut. Itulah ketika Paskah hanya tercatat sebagai peristiwa, bukan kuasa!!!!

...

Kita selalu memperingati Paskah tiap tahun. Dengan kegiatan yang sama atau berbeda, kita merayakannya. Kiranya Paskah saat ini, menambah pengertian bahwa, kebangkitan Kristus bukan sekedar catatan peristiwa!!!! Kebangkitan Kristus lebih merupakan pergelaran dan proklamasi tentang kuat kuasa Allah Mahamulia. Kebangkitan Kristus dan kemenangannya atas maut, bukan hanya kegembiraan sekejap, melainkan harus menjadi landasan kokoh bagi umat dalam bersikap. Dengan keyakinan dan keberanian, kita tidak ragu melanjutkan panggilan serta pengutusan sebagai pengikut Kristus di dunia. Ceritakan kembali tentang Paskah, alami kuasanya, katakan pada dunia: Jangan takut!!!!

....

★ Saat Teduh

SUKACITA DI HADAPAN TUHAN

dibaca bergantian

Ibu Allah bangkit maka berseraklah musuh-musuh-Nya

Kel **Orang-orang yang membenci Dia
melarikan diri dari hadapan-Nya**

Ibu Tetapi orang-orang benar bersukacita

Kel **Mereka beria-ria di hadapan Allah,
Bergembira dan bersukaria**

Ibu Bernyanyilah bagi Allah, mazmurkanlah nama-Nya

Kel **Buatlah jalan bagi Dia yang berkendaraan
melintasi awan-awan!**

Ibu Nama-Nya ialah TUHAN; beria-rialah dihadapan-Nya
Umat Tuhan Mari berdiri kita memuji dan mengagungkan nama Tuhan dalam
pujian

berdiri

♩ **KIDUNG PUJIAN**

KJ. 2 “SUCI, SUCI, SUCI”

Suci, suci, suci Tuhan Mahakuasa
Dikau kami puji dipagi yang teduh
Suci, suci, suci murah dan perkasa
Allah Tritunggal, Agung nama-Mu

Suci, suci, suci, Tuhan Mahakuasa
patut Kau di puji seluruh karya-Mu
Suci, suci, suci murah dan perkasa
Allah Tritunggal, Agung nama-Mu

MENGHADAP TUHAN

NAS PEMBIMBING

Ayah Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan
kamu masih hidup dalam dosamu. (1 Kor 15 : 17)

DOA HARI INI

Ibu Mari berdoa: Tuhan Sang Hidup, terima kasih atas karunia keselamatan dalam
Kristus Yesus. Kasih-Mu yang besar mengubah segala sesuatu di dunia ini.
Oleh karena itu, ubahkanlah diri kami menjadi orang-orang yang selalu
menghargai kehidupan yang Engkau berikan. Terima kasih atas topangan dan
penghiburan dari-Mu di tengah masa-masa sulit ini. Oleh karena itu, tolonglah
kami memperoleh ketenangan dan kedamaian di dalam hati kami, agar kami
mampu menjalani hari demi hari di dalam pengharapan.

♫ NYANYIAN PUJIAN KJ. 195 : 1, 3 “DIMAKAM YANG GELAP”

Dimakam yang gelap, Yesus terbaring
Menanti merekah, fajar terang

Reff Bangkitlah Dia megah, kuasa Iblis patah menyerah
Alam maut sudah dikalahkan-Nya
Dia hidup dan berkuasa s'lama-Nya
T'lah menang, t'lah menang
Kristus bangkit dan menang

Maut dan iblis pun tidak berdaya
Menahan Tuhanku, Sang Penebus

Reff : ...

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLISE

PEMBACAAN ALKITAB

Ayah Mari berdiri untuk mendengarkan firman Tuhan yang dibacakan dari Kitab **Matius 28 : 1-10** menyatakan

Demikian pembacaan Alkitab. Berbahagialah setiap orang yang mendengar Firman Tuhan dan yang melakukannya. **HALELUYA!**

Kel : KJ. 473 b. Do = d

1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 .. ||
Ha le lu ya Ha le lu ya Ha le lu - - - - - ya

(duduk)

KHOTBAH

Renungan

MEMAHAMI REALITA HIDUP

Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu : “Janganlah kamu takut” (ay.5)

Walaupun masih ada dalam suasana susah dan duka karena ditinggalkan oleh Guru yang mereka kagumi, perempuan-perempuan tidak mau melanggar hukum Taurat mengenai Sabat. Dengan sabar mereka menunggu sampai minggu berikutnya.

Setelah sangkakala pukul 6 sore hari itu berbunyi yang menandakan, bahwa Sabat telah berlalu, maka beberapa orang perempuan bergegas pergi untuk membeli rempah yang harum buat mengurapi Tuhan Yesus.

Matius menulis, bahwa menjelang menyingsingnya fajar, Maria Magdalena dan Maria yang lain berkemas-kemas mau melaksanakan pekerjaan kasih. Mereka mau mengurapi tubuh Yesus. Mereka mau menunjukkan terima kasih kepada-Nya. mereka bersama-sama masuk ke Taman Yusuf Arimatea. Lalu terjadilah gempa yang sangat hebat. Sementara mereka gemetar dan ketakutan, tiba-tiba seorang malaikat Tuhan datang ke batu besar yang menutupi kuburan itu. Kemudian batu itu digulingkannya. Yesus keluar dari kuburan gelap itu. Dialah Tuhan segala tuhan, Raja segala raja. Maut tidak dapat menahan-Nya. tidak ada batu kuburan yang dapat mengurung-Nya. Yesus bangkit dari antara orang mati.

Malaikat tersebut juga berbicara menghibur dan menguatkan hati mereka, “jangan kamu takut”. Sementara malaikat Tuhan berbicara, maka teringatlah perempuan itu kepada masa lampau, bahwa Yesus sudah pernah berkata tentang kebangkitan-Nya. Apakah mereka melupakan perkataan-perkataan itu? Dengan segera mereka keluar dari kuburan itu. Takut bercampur sukacita meliputi mereka.

Berita Paskah pertama kali justru diterima oleh kaum perempuan. Ini menunjukkan, bahwa perempuan sebagai kaum yang selama ini diremehkan, ternyata justru sangat dihargai oleh Tuhan dan mendapat tempat yang sangat terhormat dihadapan-Nya. Paskah mengingatkan realitas hidup orang percaya, bahwa sepanjang karya pelayanan-Nya, Yesus sangat peduli dengan orang-orang yang terpinggirkan atau kaum marginal. Karena itu Paskah adalah kabar sukacita bagi kita yang tersisih, dan terbuang. Dengan Paskah, orang percaya menemukan kembali realitas hidupnya. Kita yang terhina mendapat kembali harga diri. Kita yang putus asa, kembali memperoleh pengharapan.

JAWABAN UMAT

♫ **NYANYIAN UMAT** KIDUNG PUJIAN KJ. 188 : 1, 3 dan 6

“KRISTUS BANGKIT SORAKLAH”

Semua Kristus bangkit soraklah, Haleluya
 Bumi sorga bergema, Haleluya
 Berbalasan bersyukur, Haleluya
 Muliakan Tuhanmu! Haleluya

Kuasa kubur menyerah, Haleluya
Dan neraka takluklah, Haleluya
Kristus jaya atas maut, Haleluya
Dan terbukalah Firdaus, Haleluya

Hai tinggalkan mau kelam, Haleluya
Ikut Dia yang menang, Haleluya
Bangkitlah manusia, Haleluya
dalam kebangkitan-Nya, Haleluya

PENGAKUAN IMAN

Umat berdiri/duduk

Ayah Mari berdiri dengan sikap sempurna kita mengikrarkan Pengakuan Iman dengan mulut dan hati yang berkata : **Aku percaya**

DOA SYAFAAT

Ayah BAPA KAMI (Doxologi)

PENGUCAPAN SYUKUR

Adik Kristus t'lah mati bagi semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri tetapi untuk Dia yang telah mati dan telah dibangkitkan bagi mereka. Mari memberi dengan sukacita, karena kita telah diselamatkannya

*Persembahan Keluarga dapat diserahkan kepada Bendahara PHMJ (Pnt. Dominggus Huwae) atau dapat dikirim ke Rekening. **Mandiri an. GPIB ABRAHAM No. 163-00-0127927-5***

Semua NYANYIAN UMAT ♪ KJ. 397

“TERPUJI ENKKAU ALLAH MAHA BESAR”

Terpuji Engkau, Allah Mahabesar
Kar'na Kristus t'lah bangkit dan hidup kekal!

Reff Haleluya Puji Tuhan! Haleluya, Amin
Jiwa kami Kaujadikan segar abadi!

----- Umat memberi persembahan -----

Dimuliakanlah Anak Domba Kudus
Yang mengurbankan diri jadi Penebus **Reff :**

Berilah, Tuhan, kasih abadi-Mu
Jiwa kami penuh dengan api-Mu **Reff :**

DOA PERSEMBAHAN

Kakak Umat Tuhan mari berdiri dan membawa persembahan ini dalam doa kepada Tuhan: “Ya Yesus Penebus kami, kami datang membawa persembahan tanda syukur kami, tuk anugrah keselamatan yang t’lah Kau karyakan bagi penebusan dosa kami. Kiranya persembahan kami imi berguna bagi pelayanan kasih dan keadilan. Dalam nama Kristus Tuhan kami naikkan doa ini. Amin “

PENGUTUSAN

PENGUTUSAN

Ibu Kita telah melewati kegelapan dosa yang seharusnya mengantar pada kebinasaan. Kekuasaan dan kasih karunia Tuhan telah memampukan kita melewati semuanya itu. Melalui kebangkitan Yesus Kristus, kininkita memahami, bahwa kematian dan maut bukan lagi hal yang menakutkan, sehingga kita dapat berseru:

“Maut telah di telan dalam kemenangan. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?” (1 Kor 15:54-55)

Sekarang dalam rasa sukacita, kita kembali dalam kehidupan sehari-hari, melakukan Firman Tuhan dalam seluruh tugas panggilan pengutusan kita”

✠ NYANYIAN PENGUTUSAN NKB 199 : 1, 2, 4

“SUDAHKAH YANG TERBAIK KUBERIKAN”

Semua Sudahkah yang terbaik kuberikan, kepada Yesus Tuhanku
Besar pengorbanan-Nya di Kalvari, diharap-Nya terbaik dariku

Reff Berapa yang terhilang t’lah kucari,
dan kulepaskan yang terbelenggu
sudahkah yang terbaik kuberikan
kepada Yesus Tuhanku

Semua Begitu banyak waktu yang terluang,
sedikit ku b’ri bagi-Nya
Sebab kurang kasihku pada Yesus,
mungkinkah hancur pula hati-Nya?
Reff ...

Telah ku perhatikankah sesama,
atau kubiarkan tegar?
Ku patut menghantarnya pada Yesus
Dan kasih Tuhan harus ku sebar

Semua Reff ...

BERKAT

Ayah Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Sang Domba Paskah yang telah menang dari kuasa maut, anugrah hidup dari Allah Bapa dan penyertaan di dalam Roh Kudus menyertai Persekutuan kita dari sekarang sampai selamanya.

U Menyanyi Amin: (Reff KMM 174 do = f)
A - min, A - min, A - min, A - min, A - min.
A - min, A - min, A - min, A - min, A - min.

Kristus Bangkit ... Soraklah
Selamat Paskah